

Analisa Unsur Sejarah dalam Sumber Tertulis Cirebon

Titik Pudjiastuti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20272058&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Sebagai salah satu pusat sastra pesisir dan pusat penyebaran agama Islam di Jawa Barat, Cirebon menyimpan banyak bukti sejarah. Bukan saja bangunan fisik seperti keraton dan mesjid-mesjid tua, melainkan juga pesantren-pesantren tradisional, tradisi tradisi unik hasil persenyawaan Jawa-Islam yang masih diyakini masyarakatnya hingga kini, dan keseniannya yang khas merupakan bukti eksistensinya. Selain itu melalui peninggalan-peninggalan tertulis kita dapat melihat peran dan fungsi Cirebon di masa lalu.

Peninggalan tertulis mengenai Cirebon cukup banyak ragamnya, di antaranya adalah sumber tekstual berbentuk prasasti, arsip, dan naskah kuna. Dalam penelitian ini, sumber tekstual yang akan dibahas hanyalah peninggalan tertulis yang berupa naskah kuna. khususnya naskah kuna yang berisi tentang sejarah Cirebon.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Pudjiastuti et al (1994), diketahui bahwa naskah kuna Cirebon cukup banyak jumlahnya dan tersimpan di dua lingkungan, yaitu lingkungan keraton dan masyarakat. Dari sekitar dua ratus naskah yang berhasil di data, diketahui naskah-naskah yang berisi tentang sejarah ada sekitar tiga puluh satu naskah. ke-31 naskah sejarah ini mempunyai judul yang bermacam-macam, di antaranya adalah: Babad Cirebon, Bodo Cabar, Serat Kidungan Kawedar, Kidung Chandini, dan Carub Khanda Carang Seket, Carub Khanda Carang Satus dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini, dua buah naskah berisi sejarah Cirebon digunakan sebagai sarana analisa, melalui ringkasan isinya dikaji unsur-unsur sejarah yang terkandung di dalam jalinan ceritanya.

Dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa unsur sejarah yang terkandung dalam cerita-cerita sejarah Cirebon, bukan hanya terlihat dari nama-nama tokoh, melainkan juga rangkaian peristiwa yang terjalin dalam kisahnya.